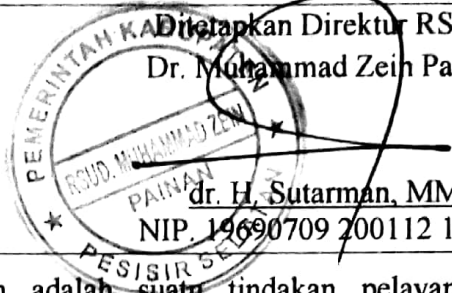


	SPO PEMULASARAN JENAZAH		
	Nomor Dokumen : PPI/ 012 /RSUD-PS/XI/2018	No Revisi : 01	Halaman : 1/3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 6 November 2018	 Ditandatangani Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dr. H. Sutarman, MM NIP. 196907092001121001
PENGERTIAN	Pemulasaran jenazah adalah suatu tindakan pelayanan perawatan jenazah mulai dari memandikan sampai dengan jenazah tersebut siap untuk dibawa pulang ke rumah duka atau jenazah tersebut langsung menuju ke pemakaman ataupun krematorium untuk dikremasi. Penyakit menular adalah suatu penyakit yang diidap seseorang dimana penyakit tersebut bisa menular ke orang lain apabila tidak ditangani secara benar.	
TUJUAN	1. Menghindari terjadinya penularan penyakit ke orang lain 2. Memberikan informasi/kejelasan tentang tata cara perawatan jenazah untuk pasien yang mengidap penyakit menular seperti HIV/AIDS, Hepatitis, SARS dan Flu Burung 3. Memberikan berbagai kemudahan kepada pihak keluarga dalam hal perawatan dan pemulasaran jenazah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut 4. Tercapainya standar pelayanan di Instalasi Pemulasaran Jenazah	
KEBIJAKAN	1. Undang-undang no. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan 2. Undang-undang Karantina terhadap penyakit menular 3. Undang-undang tentang Perlindungan konsumen 4. SK Menkes no. 134/Menkes/SK/IV/78 tahun 1978 Pasal 3 tentang Jenazah dengan penyakit menular 5. Keputusan Direktur No. 800/PPI/002/RSUD-PS/X/2018 tentang kebijakan pelayanan Komite PPI	
PROSEDUR	Persiapan : 1. Sarung tangan pendek 2. Sarung tangan panjang 3. Gaun pelindung 4. Celemek 5. Penutup kepala	

**SPO PEMULASARAN JENAZAH**

Nomor Dokumen :
PPI/ 012 /RSUD-PS/XI/2018

No Revisi :
01

Halaman : 2/3

6. Kacamata
7. Masker
8. Sepatu boot
9. Kapas yang dibuat bulat 9 buah
10. Plester kedap air
11. Plastik untuk bahan infeksius
12. Ember atau wadah untuk larutan
13. Larutan chlorine
14. Air mengalir
15. Handuk

Prosedur :

1. Setelah jenazah berada di Instalasi Pemulasaran Jenazah kemudian petugas piket jaga memberikan informasi/penjelasan tentang tindakan-tindakan pelayanan yang bisa diberikan di Instalasi

Pemulasaran Jenazah kepada keluarga/penanggung jawab pasien, dalam hal ini tentang pemulasaran jenazah

2. Setelah keluarga/penanggung jawab pasien tersebut mengerti/memahami terhadap tindakan perawatan/pemulasaran jenazah tersebut maka jenazah siap untuk dirawat sesuai dengan permintaan keluarga/sesuai dengan permintaan keluarga/sesuai dengan agama/kepercayaan yang dianutnya

- Petugas piket jaga kemudian mempersiapkan tempat maupun peralatan yang akan dipergunakan
- Petugas mengecek terlebih dahulu meja yang akan dipergunakan untuk memandikan jenazah, dipastikan fix, tidak bergeser-geser, baik dan siap dipergunakan
- Petugas mengecek kembali sumber air yang akan dipergunakan (kran air, slang dan showernya), dipastikan lancar tidak ada permasalahan
- Mengecek saluran drainage, pembuangan air limbah, dipastikan lancar tidak ada permasalahan
- Menyiapkan perlengkapan mandi dan peralatan pendukungnya

3. Petugas mencuci tangan terlebih dahulu
4. Petugas memakai APD
5. Petugas membuat larutan chlorine yang diencerkan dengan perbandingan 1:10. Dibuat secukupnya untuk memandikan jenazah dan untuk merendam kapas bulat yang telah dibuat
6. Semua yang melekat di jenazah dilepas dan dimasukkan dalam